

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
STPMD “APMD”**

**MATA KULIAH  
METODE PENELITIAN KUANTITATIF (3 sks)**

**BAGIAN V :  
POPULASI Dan SAMPEL**

Dosen Pengampu: Drs. Hastowiyono, M.S

# POPULASI

- ▶ Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis.
- ▶ Unit analisis adalah bagian yang dijadikan sasaran atau obyek penelitian.
- ▶ Unit analisis :
  - ▶ Individu
  - ▶ Kelompok Masyarakat
  - ▶ Organisasi
  - ▶ Satuan Wilayah

CONTOH:

Penelitian tentang : **Perilaku Sosial Petani Tembakau Pasca Panen di Desa X.**

Populasi dari Penelitian tersebut adalah:

**Seluruh Petani Tembakau yang ada di Desa X**

# SIFAT POPULASI

- ▶ **HOMOGIN** : elemen-elemen populasi memiliki karakteristik yang seragam.
- ▶ **HETEROGIN** : elemen-elemen populasi memiliki karakteristik yang beragam (bervariasi).
- ▶ Karakteristik elemen populasi dapat ditentukan berdasarkan atribut tertentu, misalnya : tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, partai politik, daerah asal, dll.

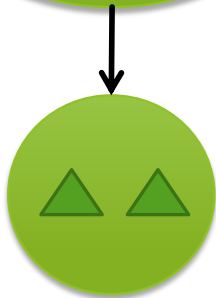
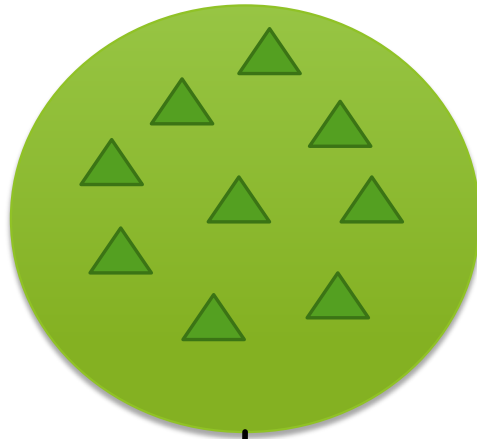
# SAMPEL PENELITIAN

- ▶ SAMPEL PENELITIAN adalah sebagian jumlah dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasi.
- ▶ Apabila populasi berukuran besar (banyak jumlahnya) menyebabkan peneliti tidak mampu mengobservasi seluruh anggota populasi tersebut. Oleh karenanya, peneliti kemudian mengambil sebagian anggota populasi sebagai sampel (perwakilan).
- ▶ Prinsip dasar dalam penentuan sampel adalah keterwakilan (*representativeness*) dan kecukupan kuantitas (jumlah). Semakin banyak jumlah sampel, maka semakin baik keterwakilannya.

# Sifat Populasi & Sampel

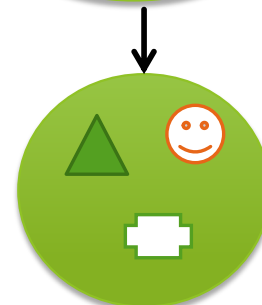
- ▶ Sampel harus *representatif* (bersifat mewakili).

Populasi Homogen



Sampel Homogen

Populasi Heterogen



Sampel Heterogen

## *TEKNIK SAMPLING*

- ▶ Simple Random Sampling
- ▶ Stratified Random Sampling
- ▶ Cluster Sampling
- ▶ Purposive Sampling
- ▶ Snow Ball Sampling
- ▶ Accidental Sampling
- ▶ Area Sampling

## SIMPLE RANDOM SAMPLING

- ▶ Simple Random Sampling adalah sample yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.
- ▶ Untuk menghindari subyektifitas peneliti dalam menentukan sampel dapat menggunakan cara undian.
- ▶ Simple Random Sampling hanya cocok digunakan untuk populasi yang memiliki sifat homogen.

# STRATIFIED RANDOM SAMPLING

- ▶ Stratified Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi berlapis-lapis (heterogen), dan setiap lapisan populasi diambil sampel secara acak.
- ▶ Teknik sampling ini cocok digunakan untuk populasi yang heterogen (berlapis-lapis)
- ▶ Sampel setiap lapisan populasi diambil secara proporsional (berdasarkan proporsi dari jumlah setiap lapisan)

## Contoh Penentuan Stratified Random Sampling

- ◆ Jumlah anggota populasi sebanyak 1.250 org
- ◆ Tingkat pendidikan anggota populasi heterogin, yaitu:
  - Tamat SD dan SLTP = 700 org
  - Tamat SLTA = 475 org
  - Tamat Perguruan Tinggi = 75 org
- ◆ Misal, peneliti menentukan jumlah sampel sebesar 10% (125 org), maka rincian jumlah setiap elemen sampelnya adalah sbb:

## Perhitungan sampel:

- ❖ Tamat SD dan SLTP =  $700/1.250 \times 125 \text{ org} = 70 \text{ org}$
  - ❖ Tamat SLTA =  $475/1.250 \times 125 \text{ org} = 47 \text{ org}$
  - ❖ Tamat Perg. Tinggi =  $75/1.250 \times 125 \text{ org} = 8 \text{ org}$
- 
- Jumlah = 125 org

# CLUSTER SAMPLING

- ▶ Cluster Sampling digunakan apabila persebaran elemen populasi dalam suatu lokus penelitian tidak diketahui.
- ▶ Misal, unit analisisnya adalah rumahtangga pekerja buruh bangunan di suatu desa. Desa tersebut kemudian dibagi ke dalam beberapa gugus (cluster), yaitu beberapa dusun. Selanjutnya, satu atau lebih dusun dijadikan sebagai sampel gugus, kemudian seluruh rumahtangga buruh bangunan yang ada di dusun tersebut diobservasi.

## PURPOSIVE SAMPLING

- ▶ Sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan sifat masalah dan tujuan penelitian.
- ▶ Peneliti memilih sub-group populasi sedemikian rupa sehingga sampel yang dipilih mempunyai sifat-sifat yang sesuai dengan populasi.
- ▶ Sampel ini cocok digunakan untuk meneliti kejadian tertentu yang hanya dipahami oleh orang-orang tertentu

# SNOW BALL SAMPLING

- ▶ Teknik sampling ini digunakan apabila keberadaan responden tidak diketahui.
- ▶ Peneliti terlebih dahulu menemukan seorang informan, kemudian berdasarkan hasil interaksinya dengan informan tersebut akan dapat diketahui anggota kelompok dari informan tersebut dengan jumlah semakin banyak.
- ▶ Pengambilan sampel baru dihentikan apabila data yang diperoleh dari para informan sudah cukup

## ACCIDENTAL SAMPLING

- ▶ Accidental sampling adalah pengambilan sampel secara kebetulan, karena keberadaan anggota populasi di lokasi penelitian tidak diketahui waktunya.
- ▶ Yang dijadikan sampel adalah orang yang kebetulan dapat ditemui di lokasi penelitian. Misalnya: perantau yang sedang pulang ke desa asalnya.

# AREA SAMPLING

- ▶ Sampel ditentukan berdasarkan wilayah.
- ▶ Sampel ini digunakan apabila lokasi penelitian meliputi wilayah yang luas.
- ▶ Misalnya: lokasi penelitian meliputi wilayah satu kabupaten. Dari wilayah kabupaten kemudian diambil sampel beberapa kecamatan, selanjutnya setiap kecamatan terpilih diambil sampel beberapa desa. Demikian seterusnya, sampai diperoleh sampel rumah tangga atau individu.

# RESPONDEN

- ▶ Responden adalah orang yang diminta memberikan informasi tentang perihal yang diteliti.
- ▶ Kaitan Unit Analisis dengan Responden

Unit Analisis	Responden
Petani Padi Desa "X"	Agus, Fredy, Mamat (individu petani)
Keluarga Penerima Bantuan Gempa	Kepala Rumahtangga
Organisasi Ekstra Mahasiswa	Pengurus UKM
Karang Taruna	Pengurus Karang Taruna
Kantor Dinas Pelayanan Sipil	Kepala dan Staf Dinas terkait